

ABSTRAK

MELLIZA SELVIANA. 2010. *Sikap Istri Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Studi di Wilayah Kampung 'X' Jakarta)*. (Dibimbing oleh Dra. Winanti Siwi Respati, Psi dan Dra. Safitri, M.Si).

Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) adalah setiap perbuatan terhadap seseorang terutama perempuan, yang berakibat timbulnya kesengsaraan atas penderitaan secara fisik, seksual, psikologis dan/atau penelantaran rumah tangga termasuk ancaman untuk melakukan perbuatan, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan seseorang secara melawan hukum dalam lingkungan rumah tangga (UU NO.23 tahun 2004). Kekerasan dalam rumah tangga ini terjadi karena kepercayaan yang sudah mengakar bahwa istri merupakan benda milik penuh sang suami sehingga suami berhak melakukan apa saja atas istrinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat *sikap istri terhadap kekerasan dalam rumah tangga (studi di wilayah kampung 'x' jakarta)*.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sampel penelitian adalah istri di wilayah kampung 'X' Jakarta. Teknik pengambilan sampelnya adalah *Propositional random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner disusun dari teori Mann (1969) dengan menggunakan skala Likert-4 point. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala, maka telah dilakukan uji coba terhadap 30 istri. Uji validitas, untuk skala *sikap* diperoleh item valid sebanyak 61 item. Uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach* yang pelaksanaannya menggunakan program computer SPSS 17,0 diperoleh hasil dengan nilai koefisien sebesar 0,932. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, penyajiannya dalam bentuk tabel dilakukan olah data tambahan dengan menggunakan *chi-square* untuk melihat uji beda sikap ditinjau dari suku bangsa, pendidikan terakhir, usia, dan pekerjaan.

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa sikap istri terhadap KDRT di wilayah kampung 'X' Jakarta lebih banyak yang bersikap positif (66,67%) daripada yang bersikap negatif (33,33%). Artinya lebih banyak yang mendukung terjadinya KDRT daripada yang tidak mendukung KDRT. Istri yang memiliki sikap positif lebih banyak yang bersuku bangsa Betawi, Jawa, Padang dan Palembang, dan berpendidikan tinggi. Berdasarkan hasil analisis sikap berdasarkan pendidikan terakhir semakin tinggi tingkat pendidikan semakin besar persentase sikap positif terhadap KDRT. Hasil uji beda sikap ditinjau dari suku bangsa sebesar 0,118 dan hasil uji beda sikap ditinjau dari pendidikan terakhir sebesar 0,612. Hasil uji beda sikap ditinjau dari usia sebesar 0,785 dan Hasil uji beda sikap ditinjau dari pekerjaan sebesar 0,309. karena nilai signifikan $> 0,05$ Artinya tidak ada perbedaan sikap terhadap KDRT secara signifikan ditinjau dari suku bangsa, pendidikan terakhir, usia, dan pekerjaan responden.

ABSTRACT

MELLIZA Selviana. 2010. Wife Attitude Against Domestic Violence (Studies in Region Kampung 'X' in Jakarta). (Taught by Dra. Winanti Siwi Respati, Psi and Dra. Safitri, M. Si) .

Domestic violence (domestic violence) is any act against anyone, especially women, which resulted in the emergence of misery for the suffering physical, sexual, psychological and / or negligence of household including threat to commit acts, coercion, or deprivation of liberty a person unlawfully in the environment household (Act No.23 of 2004). Domestic violence occurs because of the entrenched belief that the wife is the husband's property management so that the husband is entitled to do anything for his wife. The purpose of this study was to see the attitude of the wife of domestic violence (studies in the area of the village 'x' Jakarta).

This research is quantitative research using descriptive method. The samples were in the village wives 'X' in Jakarta. Technique of taking the sample is proportional random sampling. The research instrument used a questionnaire developed from the theory of Mann (1969) by using 4-point Likert scale. To determine the validity and reliability of the scale, it has conducted trials of the 30 wives. Validity test, to obtain the item a valid attitude scale of 61 items. Reliability test using Cronbach Alpha that its implementation using SPSS 17.0 computer program obtained results with coefficient of 0.932. Data analysis in this research using descriptive statistics, presentation in the form of tables made if additional data using the chi-square difference test to see attitude in terms of ethnicity, highest education, age, and occupation.

Based on the results of data analysis showed that attitudes toward domestic violence wife in the village area 'X' Jakarta more positive attitude (66.67%) than negative (33.33%). It means more than supporting the occurrence of domestic violence who do not support domestic violence. Wife who has a more positive attitude that people have tribes Batavia, Java, Padang and Palembang, and highly educated. Based on the results of analysis of attitudes based on past education higher education tingkat higher percentage of positive attitudes towards domestic violence. Different test results in terms of ethnic attitudes of 0.118 and different test results in terms of educational attitudes last of 0.612. Attitude different test results in terms of age amounted to 0.785 and different test results in terms of job attitudes of 0.309. because of significant value > 0.05 means there is no difference in attitudes towards domestic violence significantly in terms of ethnicity, highest education, age, and occupation of respondents.